

ABSTRACT

Nindyarini, Agnes S. 1997. *Possible utilization of Dialogue in the implementation of the 1994 English curriculum of the senior high school grade I, term I*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The 1994 English Curriculum which has explicitly mentioned the adoption of the communicative approach in its language teaching process states that the goal of the English teaching in high school is that the students, after finishing their high schools, should have possessed the ability to perform the four English language skills: reading, listening, speaking, and writing which are supported with the mastery of the language elements: structure, vocabulary, pronunciation, and spelling. To achieve the goal, this curriculum has listed themes which become the bases for developing instructional materials to be presented in the classroom.

Teachers' creativity, in this case, is obviously important. Teachers have to develop the themes and seek material resources outside textbooks, such as magazines, newspapers, journals, and books, which are in line with the 1994 English Curriculum. Unfortunately, for most teachers in the field, the instruction is based on the textbook they are using. Our teachers are not used to developing their own instructional materials. Concerning with this, this research deals with how the themes are developed into instructional materials and how an English magazine, in this case, *Dialogue* is utilized to help the development of the themes.

The method used to answer the problems stated above was a survey. In doing the survey, the researcher used these instruments: observations, interviews, and questionnaires. Observation was conducted to obtain information about the problems and situation faced by the teachers of English during the implementation of the 1994 English Curriculum. Basing on this observation, the researcher made questionnaires which were distributed to the Senior High School English teachers in Yogyakarta, Malang, Banjarmasin, and Denpasar.

The data which were obtained from the observation, the interviews, and the result of the questionnaires became the input of developing themes into instructional materials. The development of the themes started from spelling out the set of the themes listed in Term 1 into some topics. Then from these topics the researcher decided what kind of sub-skills which wanted developing. This was followed by selecting appropriate reading texts which could help the achievement of the stated objectives. The reading texts were taken from *Dialogue*.

The possible utilization of *Dialogue* in this development was on the supply of reading texts which were appropriate for students' English proficiency levels, needs, and interests. From these texts, it was found out that *Dialogue* could cover the themes, the vocabulary and the language functions listed in the curriculum. However, the utilization could be optimally done if the topic of the magazine was in line with that of the theme to be developed.

In conclusion, it was obvious that in the development of themes into instructional materials, teachers' creativity was very important. Teachers had to be very

creative in both reading and seeking material resources which were in line with the curriculum and with the students' levels, needs, and interests. *Dialogue* as one of material resources could, indeed, give great help in the development of themes into instructional materials because of its thematic articles. Teachers could utilize it as one of appropriate material resources which was in line with the high school students' levels, needs, and interests. However, *Dialogue* could not be regarded as the replacement of the textbook. *Dialogue* just served as an alternative material resource and supplementary materials which could be utilized to help the development of themes into instructional materials.



ABSTRAK

Nindyarini, Agnes S. 1997. *Possible utilization of Dialogue in the implementation of the 1994 English curriculum of the senior high school grade I, term I*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kurikulum bahasa Inggris 1994 untuk SMU menyebutkan dengan jelas pemakaian pendekatan komunikatif dalam proses kegiatan pengajarannya. Kurikulum ini juga sudah menentukan tujuan pengajaran yang jelas, yaitu siswa pada akhirnya harus memiliki kemampuan berbahasa (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis), yang ditunjang oleh penguasaan unsur-unsur bahasa (struktur, kosakata, lafal, dan ejaan). Untuk dapat mencapai tujuan ini, dibuatlah daftar tema-tema yang menjadi dasar dalam mengembangkan bahan-bahan pelajaran yang akan disajikan di dalam kelas.

Jelaslah bahwa kreatifitas para guru dalam hal ini sangat penting. Mereka harus menjabarkan tema-tema tersebut dan mencari sumber-sumber materi di luar buku teks, seperti majalah, surat kabar, jurnal, dan buku, yang sesuai dengan Kurikulum 1994. Sayangnya, hampir semua guru di lapangan menggunakan buku teks sebagai bahan pokok pengajaran mereka. Mereka tidak terbiasa menyusun bahan pengajaran sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini berkaitan dengan bagaimana tema-tema yang tercantum dalam kurikulum itu dijabarkan menjadi bahan-bahan pelajaran dan bagaimana majalah bahasa Inggris dalam hal ini *Dialogue* dimanfaatkan untuk membantu pengembangan tema-tema tersebut.

Metode yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah tersebut di atas adalah survei. Dalam survei, penulis mengadakan observasi, wawancara, dan penulisan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang masalah dan situasi yang dihadapi oleh para guru bahasa Inggris dalam melaksanakan Kurikulum 1994. Berdasarkan observasi inilah, penulis membuat kuesioner yang dibagikan kepada guru-guru bahasa Inggris SMU di Yogyakarta, Malang, Banjarmasin, dan Denpasar.

Data yang diperoleh dari survei tersebut, menjadi masukan dalam mengembangkan tema-tema menjadi bahan-bahan pelajaran. Penjabaran tema-tema ini dimulai dengan menentukan topik-topik bahasan yang sesuai dengan tema yang akan dijabarkan. Kemudian dari topik-topik bahasan ini ditentukan ketrampilan-ketrampilan berbahasa apa yang akan dikembangkan. Langkah ini diikuti dengan mencari teks-teks bacaan yang cocok yang mendukung pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Teks-teks bacaan ini diambil dari majalah *Dialogue*.

Pemanfaatan *Dialogue* di dalam pengembangan tema-tema ini adalah sebagai sumber teks bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa. Ditemukan bahwa, teks-teks bacaan tersebut dapat mencakup tema, kosakata dan ketrampilan fungsional yang tercantum dalam kurikulum. Namun demikian pemanfaatan yang optimal dapat dilakukan apabila topik-topik yang ada dalam *Dialogue* itu sesuai dengan topik-topik bahasan dari tema yang dikembangkan.

Sebagai kesimpulan, jelaslah bahwa kreatifitas guru dalam mengembangkan tema-tema ke dalam bahan-bahan pelajaran sangat penting. Guru harus kreatif dalam

membaca dan mencari sumber-sumber materi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan cocok dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa. *Dialogue* sebagai salah satu sumber materi yang sesuai dengan tuntutan-tuntutan di atas, memang benar-benar dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan tema-tema ke dalam bahan-bahan pelajaran. Sumbangan itu berupa artikel-artikelnya yang selalu mengacu pada satu topik khusus. Untuk itu, guru dapat memanfaatkannya sebagai salah satu sumber materi yang cocok dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa SMU dalam belajar bahasa Inggris. Namun demikian, *Dialogue* tetap tidak bisa dijadikan sebagai pengganti buku teks. *Dialogue* hanya dapat menyediakan sumber materi dan materi pembantu yang dapat dimanfaatkan guru dalam mengembangkan tema-tema ke dalam bahan-bahan pelajaran.

